

# Tantangan Pengelolaan Fiskal Masa Depan

---

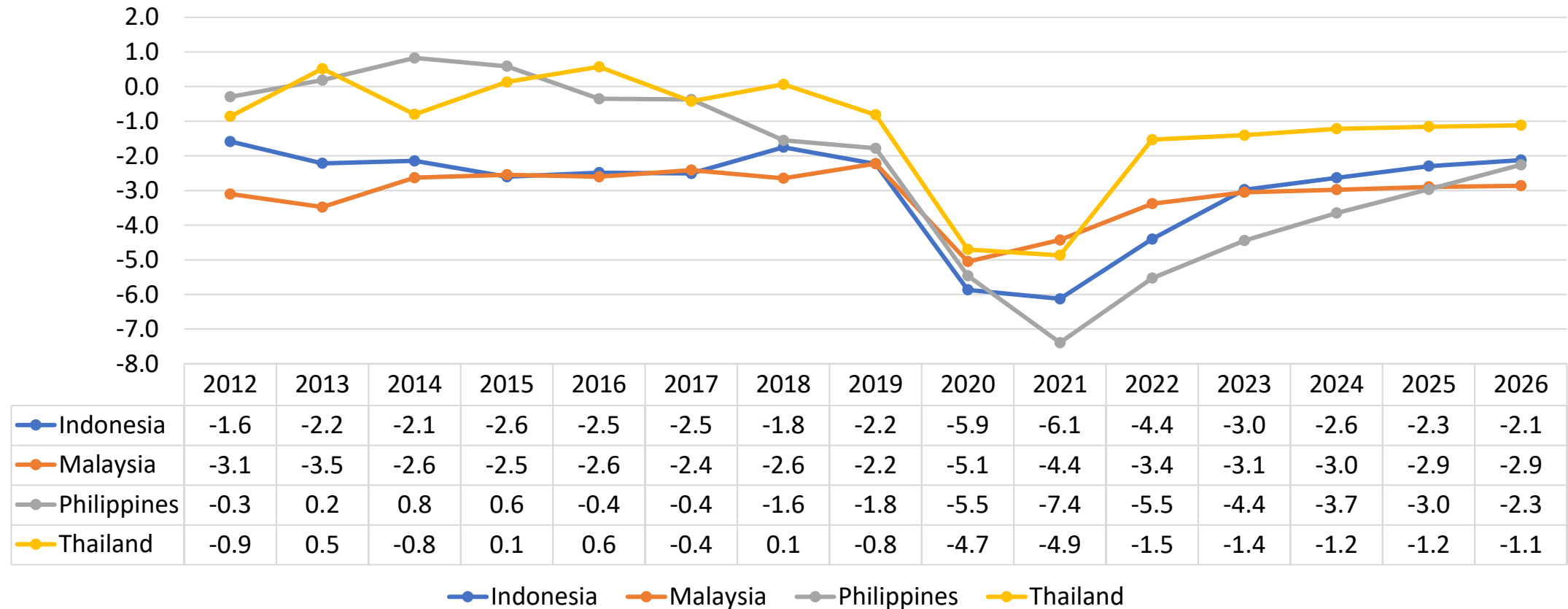
**Riza Annisa Pujarama**

*(Peneliti Center Macroeconomics and Finance)*

Selasa, 10 Agustus 2021

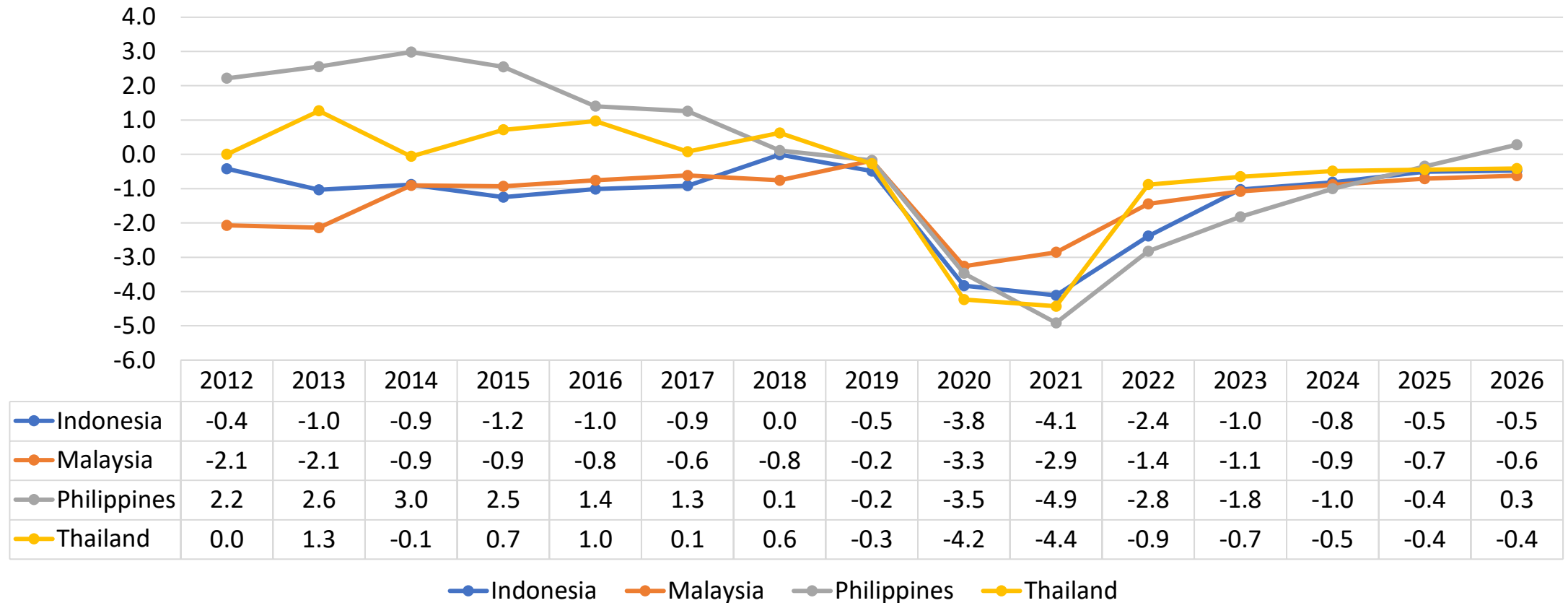
***INDEF***

# Emerging Market and Middle-Income Economies: General Government Overall Balance, 2012–26 (ASEAN)



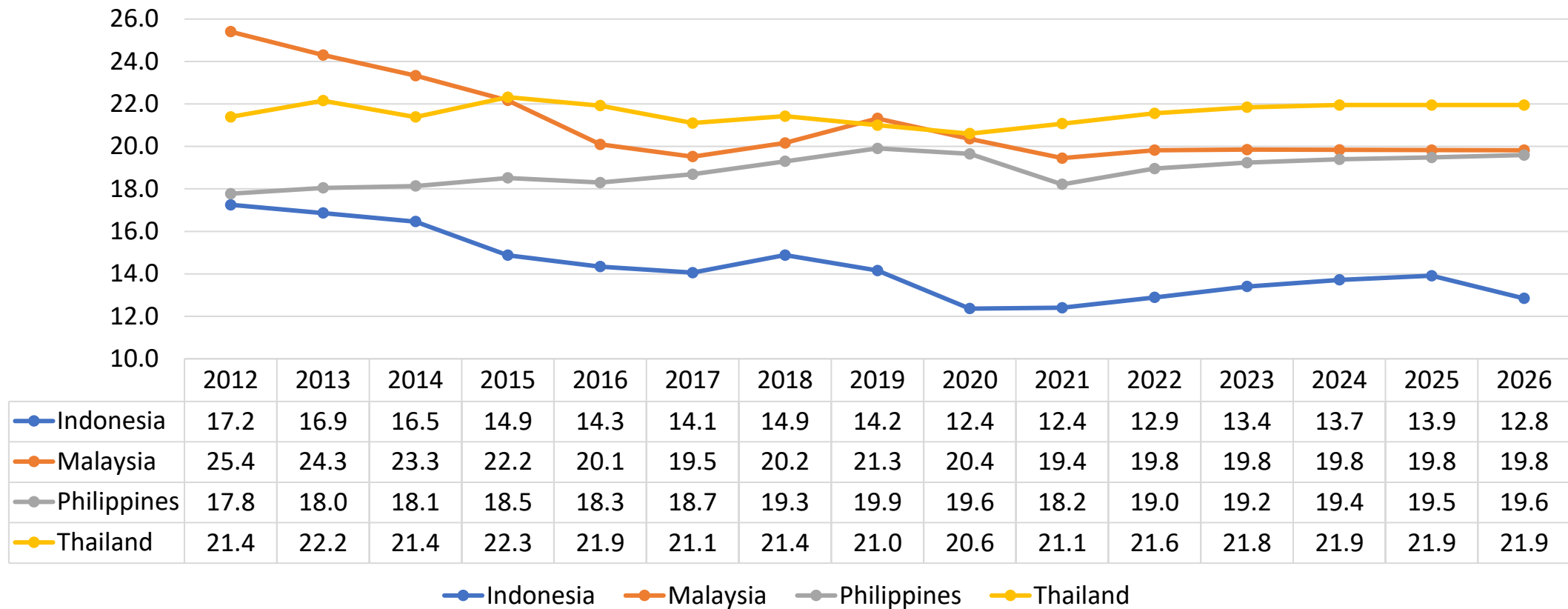
Sumber : IMF

# Emerging Market and Middle-Income Economies: General Government Primary Balance, 2012–26



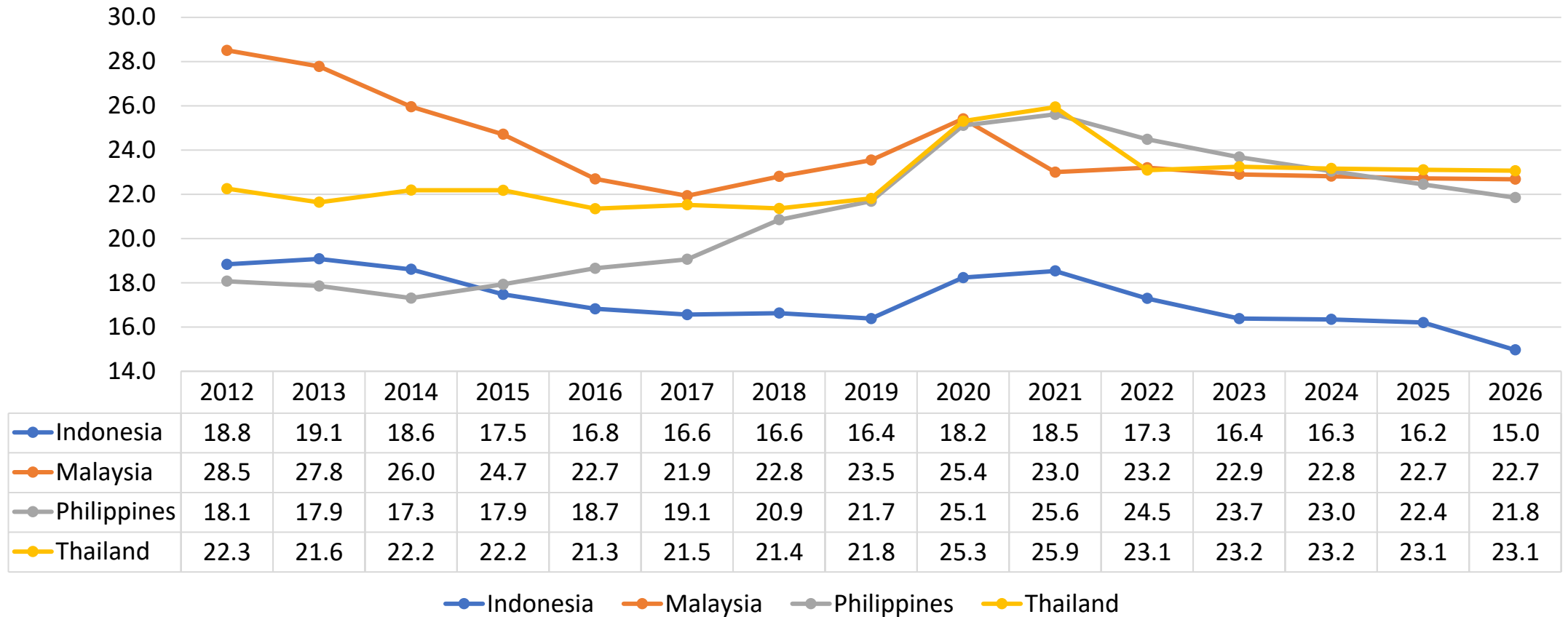
Sumber : IMF

# Emerging Market and Middle-Income Economies: General Government Revenue, 2012–26



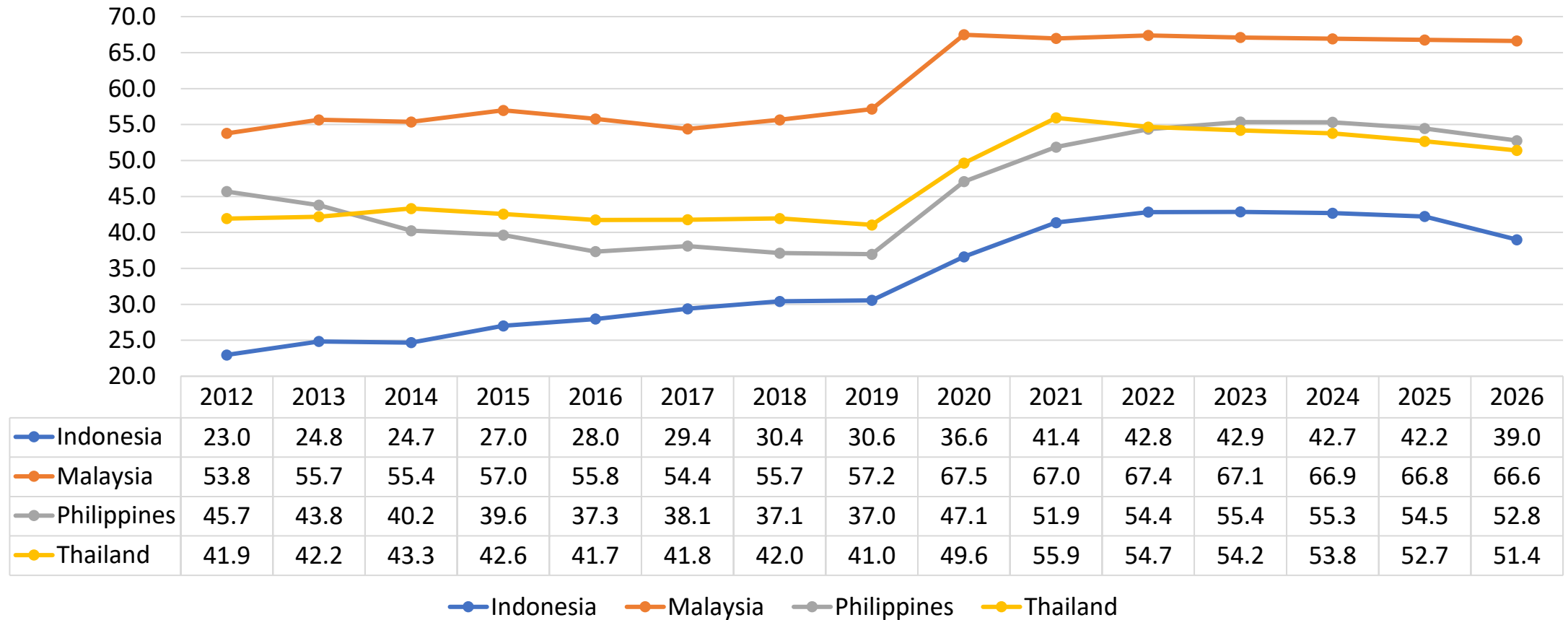
Sumber : IMF

# Emerging Market and Middle-Income Economies: General Government Expenditure, 2012–26



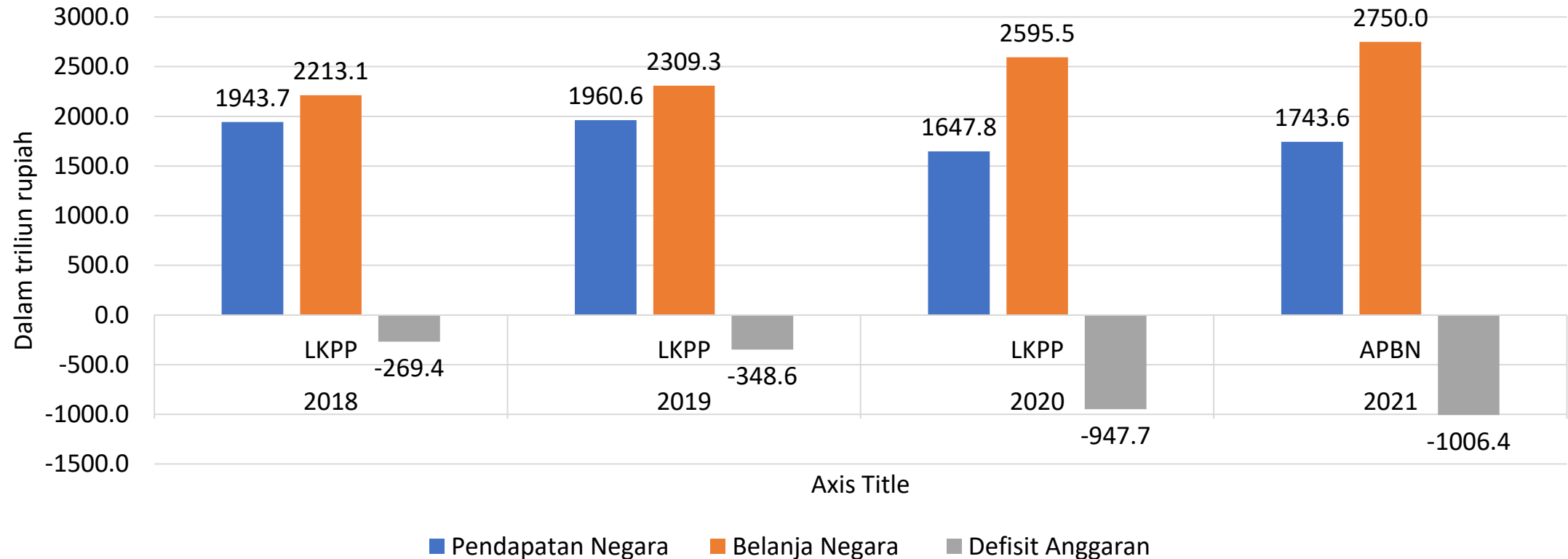
Sumber : IMF

# Emerging Market and Middle-Income Economies: General Government Gross Debt, 2012–26



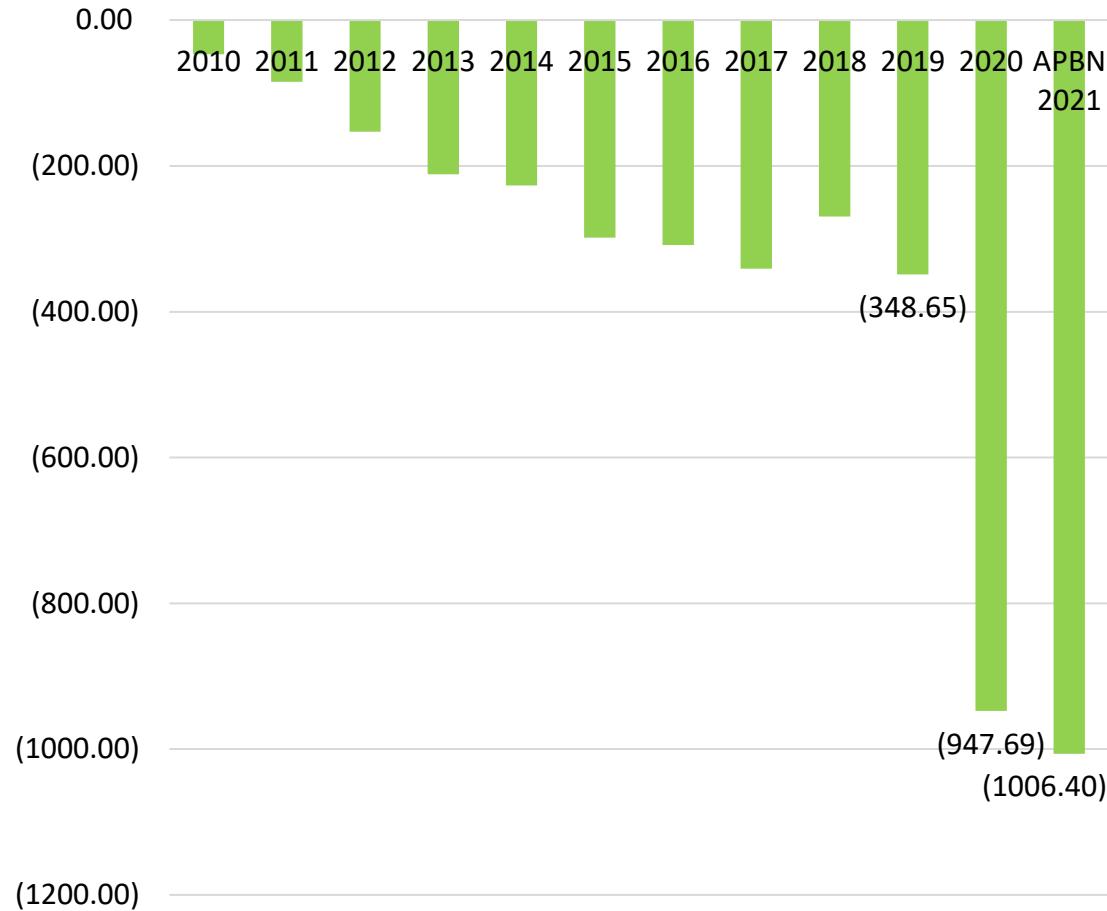
Sumber : IMF

# Perkembangan APBN

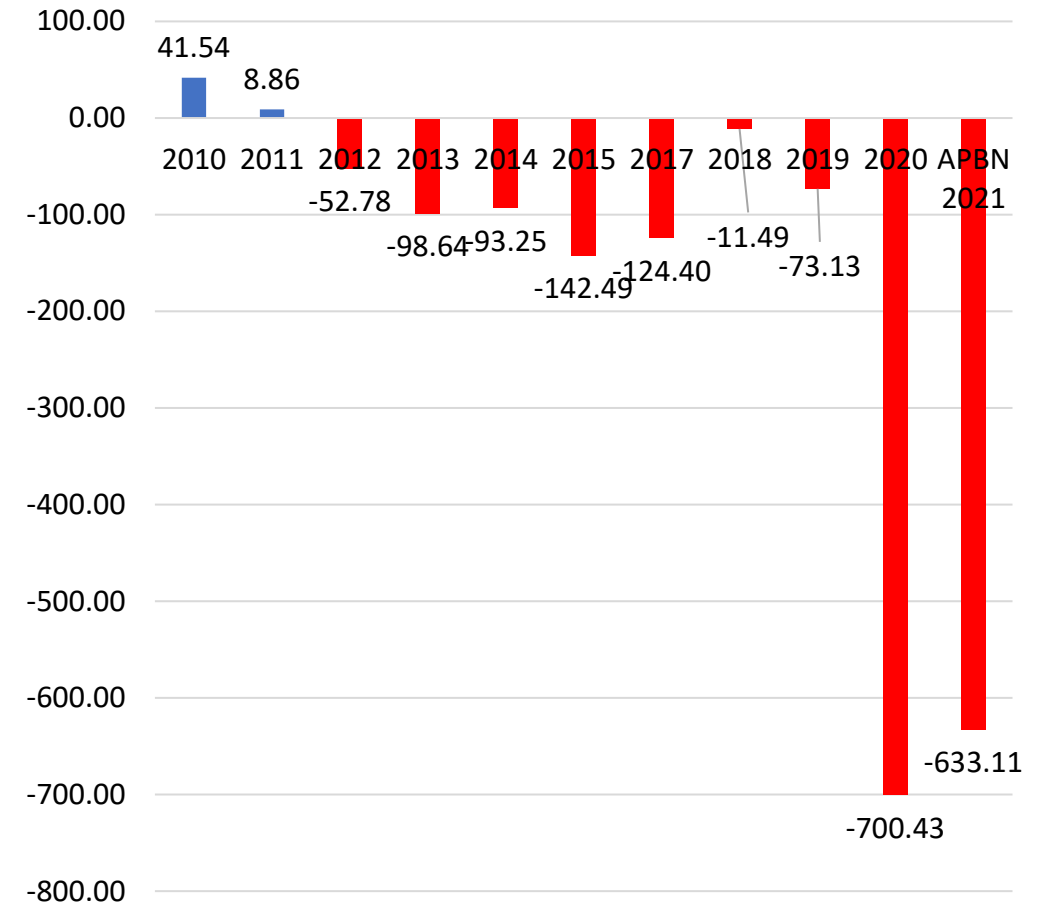


Sumber : \*Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2022, LKPP 2020, Kemenkeu

## Perkembangan Defisit Anggaran (triliun rupiah)



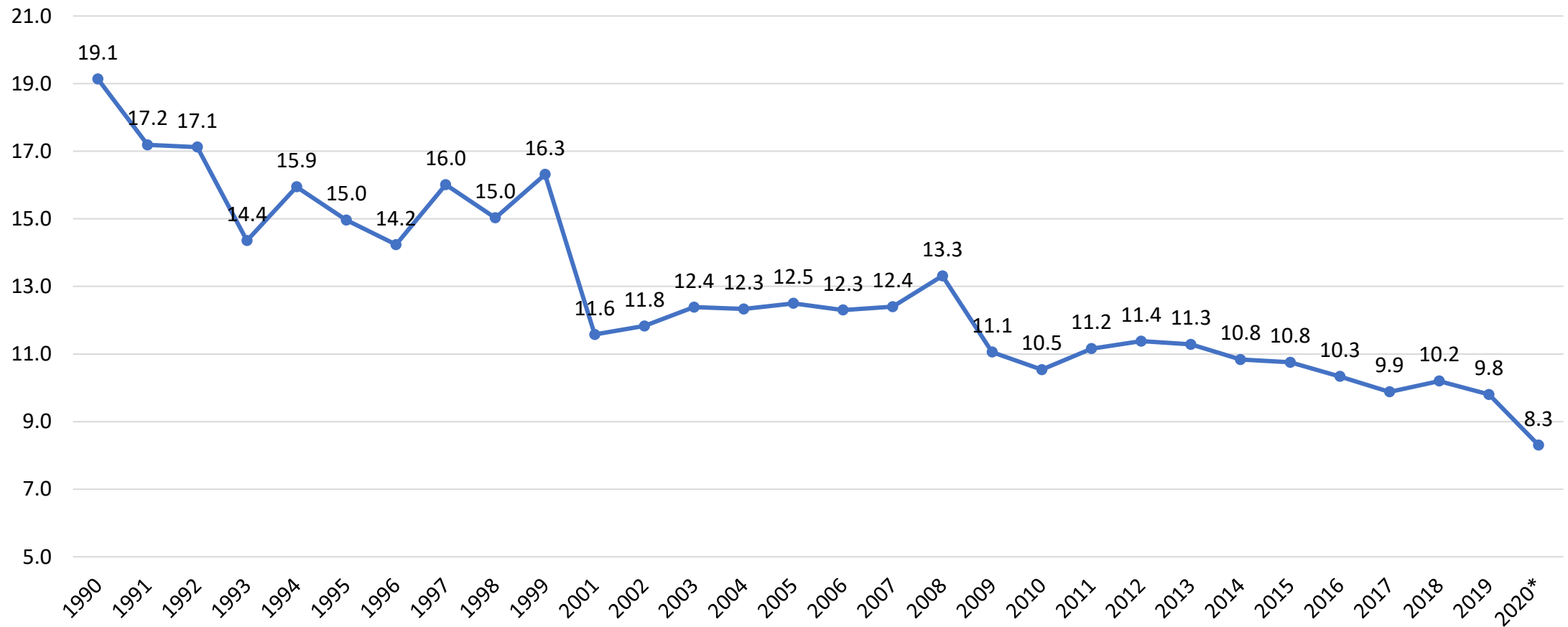
## Perkembangan Keseimbangan Primer (triliun rupiah)



Sumber : \*Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2022, LKPP 2020, Kemenkeu

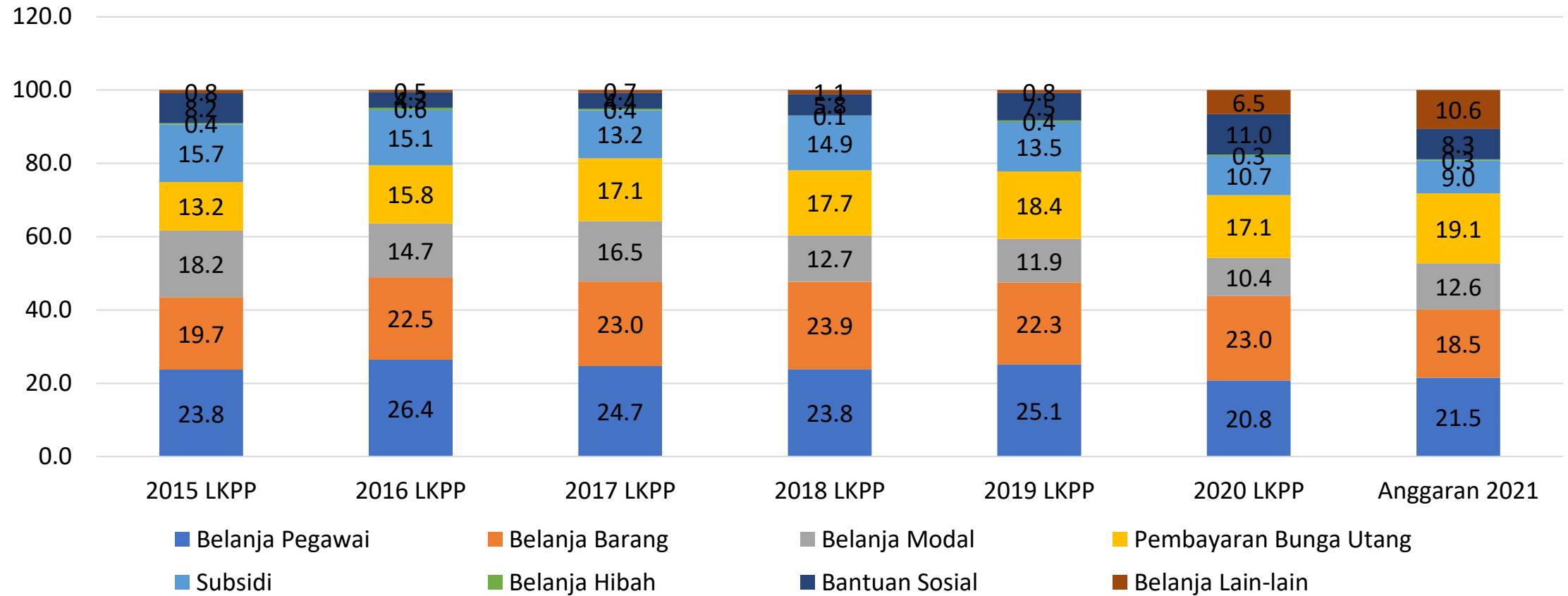


# Perkembangan Rasio Pendapatan Pajak Terhadap PDB (%)



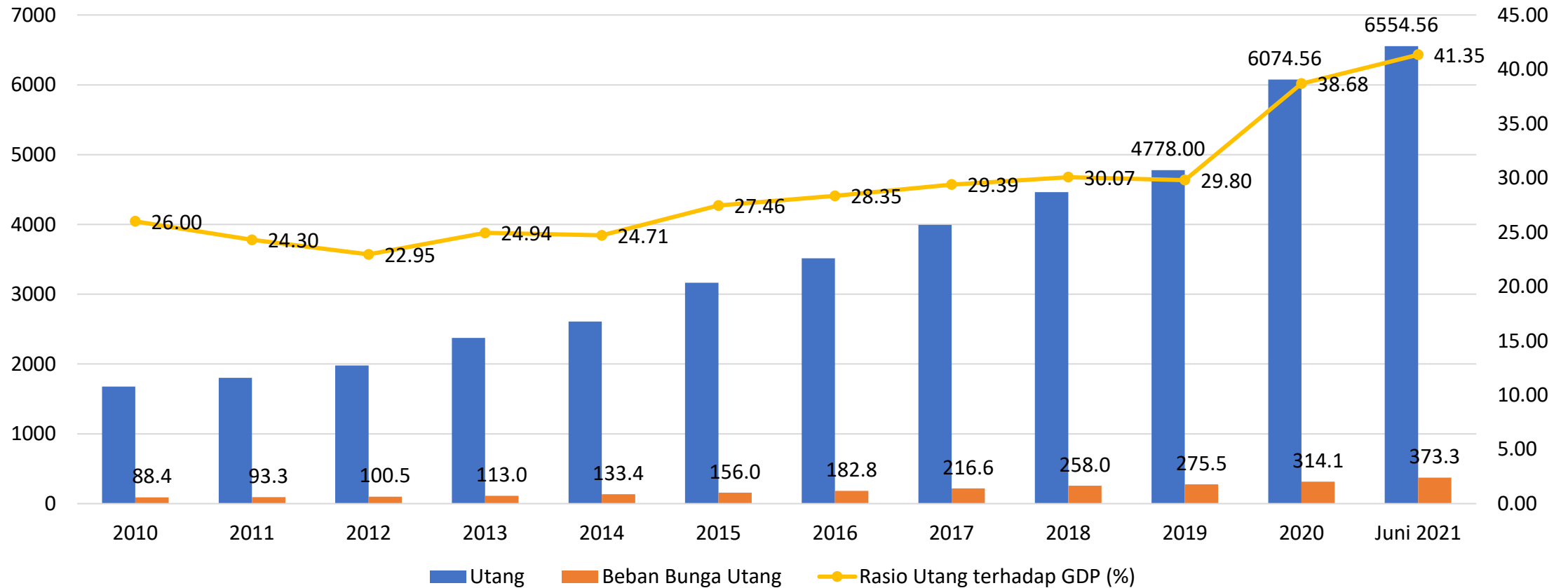
Sumber : World Bank, \*Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2022, Kemenkeu

# Komposisi Belanja Pemerintah Pusat



Sumber : Kemenkeu

# Perkembangan Utang Pemerintah Pusat (triliun rupiah)



Sumber : Kemenkeu

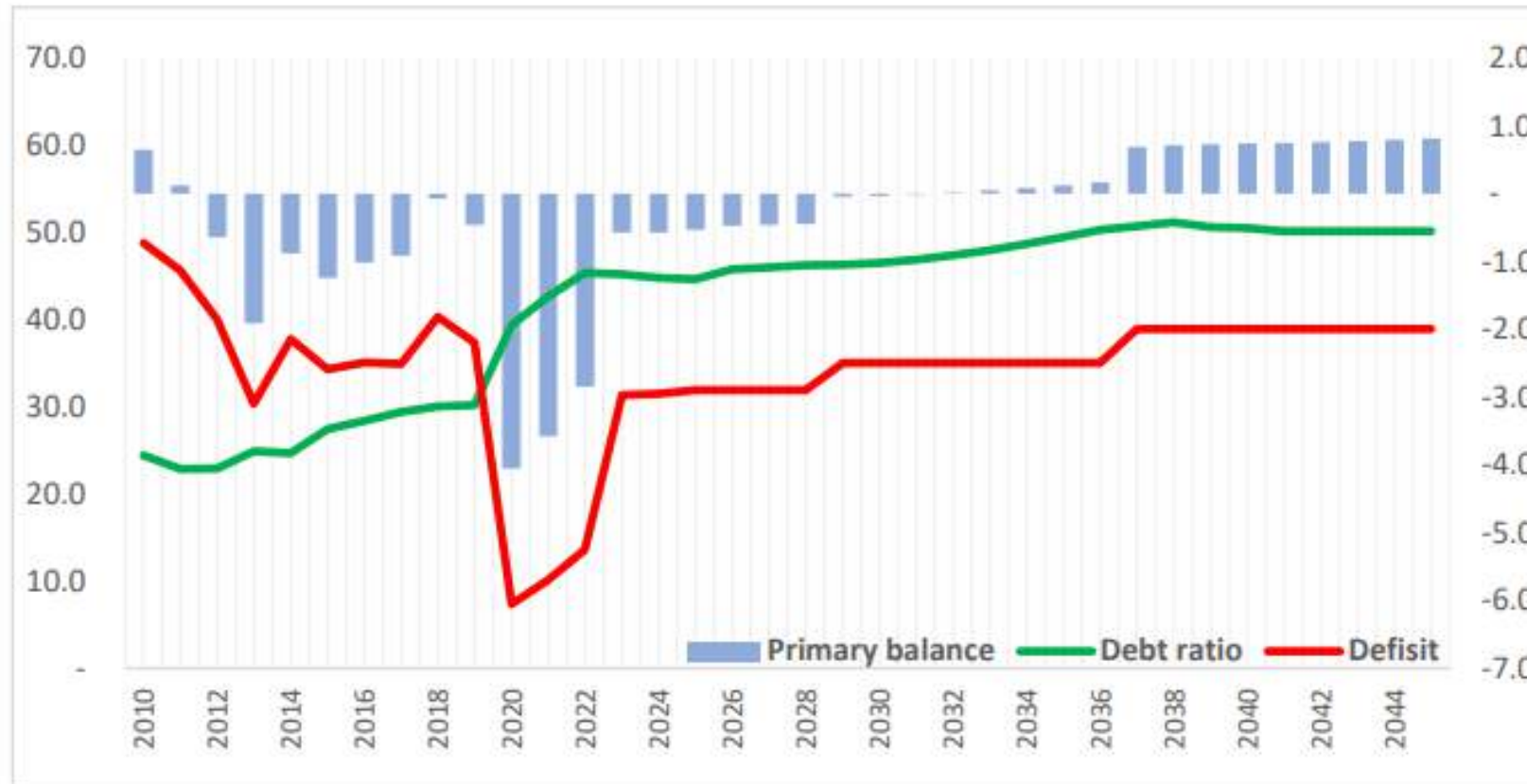
# Indikator Kesenambungan Fiskal terus menunjukkan ke arah negatif, resiko terus meningkat

Indikator	Rata-Rata							
	1998-2000 (krisis)	2001-2010	2010-2015		2015-2020	2020		
<i>Debt ratio</i> (persen terhadap PDB)	72,93	46,97	24,54	↓	30,76	↑	39,39	↑
<i>Debt Income Ratio</i> (persen terhadap Pendapatan Negara)	473,30	270,90	168,67	↓	249,78	↑	368,98	↑
<i>Interest Ratio</i> (persen terhadap Pendapatan Negara)	22,75	15,86	8,50	↓	13,58	↑	19,06	↑
<i>Debt service ratio</i> (persen terhadap Pendapatan Negara)	33,97	23,87	21,54	↓	36,74	↑	46,76	↑

Sumber: Kementerian Keuangan, 2021

Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2022

# Indikator Kestinambungan Utang



## UU No 2 Tahun 2020

- Pemerintah diberi keleluasaan memperlebar defisit anggaran hingga 2022.
- Target 2023, defisit anggaran kembali ke angka maksimal 3 persen.

Sumber : Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2022

## Undang Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Penjelasan Pasal 12 ayat 3

Defisit Anggaran dibatasi maksimal 3 persen.

Utang maksimal 60 persen terhadap PDB.

## UU No 2 Tahun 2020

- Pemerintah diberi keleluasaan memperlebar defisit anggaran hingga 2022.
- Target 2023, defisit anggaran kembali ke angka maksimal 3 persen.

# Meningkatkan optimisme ke depan dalam pengelolaan APBN dalam rangka meningkatkan fungsinya

Belanja utang berkualitas agar bisa memberikan dampak multiplier pada ekonomi.  
Efisiensi belanja operasional.

Menetapkan skala prioritas pembangunan infrastruktur yang akan dibiayai utang.  
Menunda pembangua infrastruktur yang tidak urgent.

Meningkatkan tax ratio secara bertahap.  
Perubahan struktural pada perekonomian.

Menekan tingkat utang.  
Adanya assessment terhadap penggunaan utang terhadap return yang didapat.


# Thank you

---

**Riza Annisa Pujarama**

*(Peneliti Center Macroeconomics and Finance)*

 riza.annisa@indef.or.id

 0818 0212 3600

 <http://indef.or.id>